

# GAYA BAHASA MAHASISWA DALAM MEMINTA IZIN MELALUI SMS DAN RESPON DOSEN

**Mike Amelia**

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris  
FKIP Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

## *Abstract*

One effect of the development communication and technology is infinite space and time in doing communication. In the past, written communication was done by using letter, but nowadays communication can be done quickly, easily and cost-effective one. It could be done by using SMS (Short Message Service). However, it shows the reality of the absence of a clear convention about how to write SMS text creating a style of language, especially among English students of UMMY Solok. Based on the observations and interviews, the writer found that the number of lecturers complained about the contents of SMS text messages sent by students primarily in asking permission to lecturers. This coupled with the increasingly widespread slang language often used by students. This indicates that the language used in students' SMS requested permission from the lecturers are still having problems. The aim of this study was to analyze the style of language used in SMS while student requested permission from lecturers and in order to find out lecturers' respond to the SMS. This research is a descriptive study that takes data from SMS text English department students that have been collected during one semester semester 2014/2015. Data were also obtained based on the interview to the English language lecturer. This study is expected to be the basis of empirical how ethical language student asked permission in the use of SMS medium to lecturers and also gives contribution to the development of instructional media, especially in English correspondence subject for English Department.

**Keywords:** Language style, SMS, English Student.

## **A. Pendahuluan**

Menulis adalah salah satu bentuk skill yang harus dikuasai dalam Bahasa Inggris. Melalui menulis seseorang bisa menyampaikan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Pada level universitas, terutama di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, menulis merupakan salah satu skill yang sangat penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Menulis dipelajari dalam mata kuliah Writing 1, Writing 2, dan mata kuliah aplikasi menulis lainnya seperti English Correspondence. Pada mata kuliah Writing 1 mahasiswa diajarkan skill dasar dalam menulis seperti mengembangkan kslimst menjadi sebuah paragraf. Pada

Writing 2 mahasiswa diajarkan mengenai pola pengembangan paragraf menjadi sebuah essay. Sedangkan pada mata kuliah English Correspondence mahasiswa diberikan skill menulis dalam aplikasi surat menyurat. Namun, dalam kenyataannya dilapangan masih banyak mahasiswa mengalami masalah dalam menulis terutama dalam hal aplikasi skill menulis itu sendiri seperti dalam menulis surat karna dalam menulis surat, penulis harus memperhatikan berbagai aspek seperti; Pembaca, yaitu siapa yang menjadi objek yang akan membaca isi dari tulisan tersebut. Kemudian penulis juga harus memperhatikan faktor isi dari tulisan seperti tanda baca, coherence ideas, grammar dan pemilihan kata

sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh sipenulis dapat tersampaikan dengan baik.

Di era globalisasi saat sekarang ini, bentuk komunikasi surat menyurat tidak lagi terbatas ruang dan waktu dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan biaya yang lebih efisien dan cepat diterima sampai ke orang yang dituju. Adanya alat komunikasi seperti ponsel atau telepon selular telah membawa perubahan yang cukup signifikan terutama dalam menyampaikan pesan. Melalui SMS (Short Message Service) seseorang dapat menyampaikan pesan dalam bentuk teks tulisan singkat dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya yakni biaya yang relatif lebih murah, cepat dan tepat sasaran.

Keterbatasan jumlah huruf dalam SMS lah yang menjadi faktor pendorong lahirnya gaya bahasa baru di kalangan mahasiswa yang disebut dengan style bahasa SMS. Mereka cenderung menggunakan gaya bahasa sendiri seperti bahasa gaul, code mixing, code switching dan bahasa-bahasa informal lainnya yang seharusnya tidak boleh digunakan dalam suasana yang bersifat resmi seperti meminta izin untuk tidak bisa mengikuti perkuliahan kepada dosen. Fenomena bahasa SMS dapat dilihat sebagai suatu perkembangan dalam komunikasi yang dapat dikaji secara stilistika bahasa. Stilistika berasal dari Bahasa Inggris yaitu "Style" yang berarti gaya dan dari bahasa serapan "linguistic" yang berarti tata bahasa. Stilistika menurut Ilmu Kebahasaan berarti ilmu yang mempelajari gaya bahasa. Sedangkan menurut para ahli sastra menentukan stilistika sebagai suatu deskripsi linguistic dari bahasa yang digunakan dalam teks sastra. Stilistika merupakan kajian yang menyikapi bahasa dalam teks sastra sebagai kode estetis dengan kajian stilistik yang menyikapi bahasa dalam teks sastra sebagaimana bahasa menjadi objek kajian linguistik (Aminudin:1995:22).

Didalam teks SMS (Short Message Service) terdapat aspek-aspek Stilistika bahasa SMS, yaitu dalam hal isi pesan,

diksi dan bahasa yang digunakan si pengirim. Aspek Stilistika/ bentuk gaya bahasa yang terdapat dalam teks SMS adalah: (1) aspek gramatikal, (2) aspek leksikal, (3) dan aspek grafologisnya (Morelent, 2009:269-272)

Aspek gramatikal yang berupa style elipsis (pelesapan) menjadi ciri penanda dari teks SMS. Munculnya hal tersebut dikarenakan prinsip SMS yang semuanya serba singkat dan efisien. Pelesapan merupakan penghilangan kata, frase atau klausa dalam sebuah kalimat dengan tidak merubah maksud dan tujuan dari kalimat tersebut.

Berikutnya adalah *Style* Aplikasi Konjungsi Unik Dalam style bahasa SMS terdapat keunikan konjungsi bahasa yang berfungsi menggantikan kata lain yang bermakna sama untuk menghubungkan dua informasi. Trend yang digunakan dalam konjugasi ini banyak digunakan dalam bahasa Inggris.

Dasari Aspek Leksikal terdapat *Style Language Mixing*. Language mixing disebut juga campur bahasa atau campur kode merupakan proses penggunaan dua bahasa yang berbeda atau lebih dalam sebuah SMS. Alasan yang paling umum digunakan adalah karena faktor *trend*.

Aspek leksikal lain adalah *Style* Bahasa Gaul. Penggunaan bahasa gaul adalah bahasa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari, berbentuk tidak formal, dan biasanya merupakan bahasa hasil imitasi bahasa para artis layar kaca, atau bahasa pemuda metropolis Jakarta.

Aspek ketiga adalah Aspek Grafologis. Secara grafologis, teks yang ditulis dalam SMS dibuat dengan cara mengaplikasikan gaya atau style – style si pengirim dari berbagai unsur atau karakter tertentu sesuai dengan yang nyaman digunakan oleh si penulis pesan. Dengan teknik dan gaya si penulis SMS, unsur-unsur tersebut dilibatkan sehingga menghasilkan banyak sekali *style* dalam penulisan SMS.

Jenis *style* penulisan dalam SMS, yaitu: *Style Clipping*. Dalam kajian bahasa, clipping merupakan proses pembentukan

kata baru. *Style Clipping* merupakan pembentukan sebuah kata yang terdiri dari dua suku kata atau lebih yang dipotong menjadi lebih pendek (Yule, 1987: 54). Dalam penulisan bahasa SMS, *clipping* digunakan untuk menghemat karakter huruf agar pesan yang ingin disampaikan bisa tertulis banyak dan juga lebih efisien dalam hal biaya.

Berikutnya, *Style Satu Huruf Satu Kata*. *Style* satu huruf satu kata merupakan proses pemotongan kata dalam hal ini satu huruf mewakili satu kata. Hurufnya adalah huruf yang dapat mewakili seluruh bunyi dari kata yang dimaksud.

Kemudian, *Style Sound Addition*. *Style Sound Addition* merupakan penambahan bunyi di akhir kata dengan maksud “mempercantik” SMS atau untuk menunjukkan gaya tertentu.

Jenis *Style Kombinasi Kecil Besar*. *Style Kombinasi Kecil Besar* ditulis dengan mengkombinasikan huruf kecil dan besar. Dalam penggunaan huruf besar dan kecil tidak dapat ditentukan. Hal ini tergantung aspek mana suka sesuai dengan gaya penulis yang tujuannya untuk memperindah bentuk huruf atau tulisan.

Selanjutnya, *style Substitusi Huruf* dengan Angka karena Kesamaan Bentuk. Dalam penulisan SMS ada yang mengkombinasikan antara huruf dan angka karena kesamaan bentuk. Angka yang ditulis dimaksudkan untuk menggantikan huruf yang dimaksud tujuannya adalah untuk keindahan dan juga menunjukkan gaya.

*Ass. I'm Anita Cl4ss A w4nt t t3ll u th4t i cn't c0m3 t ur class*

Terakhir, *style Substitusi Suku Kata/Kata* dengan Angka karena Samaan Suara. *Style* ini melibatkan fenomena pensubstitusian sukukata atau kata dengan angka karena memiliki kesamaan suara.

*Happy Birthday 2 u....., Special moment 4 u*

Penulisan SMS juga memperhatikan penanda stilistika yang digunakan dalam teks SMS yaitunya : *Pertama*, Penggunaan kata “salam”, bagi mahasiswa umumnya hampir 100% membuka bahasa SMS me-

reka dengan mengucapkan salam ‘*Assalamu’alaikum*’ yang bermakna keselamatan terutama yang beragama islam. Penggunaan kata salam telah menjadi suatu konvensi mendasar bagi semua kalangan untuk semua orang yang lebih tua atau dihormati. Hal ini tidak berlaku bagi orang yang non muslim Biasanya mereka cenderung membuka dengan kata” selamat pagi, selamat siang semoga. Penggunaan kata maaf juga sering menjadi konvensi terutama dikalangan masyarakat yang berpendidikan khususnya mahasiswa. Kesantunan dalam berbahasa tulisan menjadi salah satu faktor dalam menggunakan kata maaf. Dalam hal ini si pengirim sms merasa telah memiliki kesalahan karena telah mengganggu waktu si penerima pesan.

*Kedua*,. Penggunaan kata “terima kasih”. Kata ‘Terimakasih’ dalam SMS tidak ditujukan untuk mengungkapkan rasa simpatik dan perasaan senang karena telah menerima dan mendapatkan sesuatu. Namun dalam SMS hal ini mengungkapkan rasa kesopanan dan rasa hormat terhadap dosennya.

*Ketiga*, Penggunaan alasan yang tepat dan penggunaan bahasa yang efektif menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh dosen dalam menerima SMS. . Alasan yang paling umum digunakan oleh seorang mahasiswa dalam meminta izin kepada dosen adalah; karena ada kepentingan keluarga, karena sakit, karena ada kegiatan yang mendesak.

Hal lain yang harus diperhatikan dalam Menggunakan SMS adalah etika atau adab berkomunikasi, dalam hal ini si pengirim SMS harus mempertimbangkan kepada siapa dia mengirimkan SMS. Sucipto (2014) juga menambahkan hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam mengirimkan SMS kepada dosen : Gunakan Salam dan Sapa, gunakan kata Mohon Maaf yang menunjukkan kerendahan hati kita, perkenalkan diri dengan lengkap dan jelas, Uraikan maksud dan tujuan dengan jelas, Sampaikan terima kasih, dan maaf sekali lagi, Gunakan bahasa yang baik, sopan dan santun, Gunakan Tata Tulis yang baik,

perhatikan Tanda Baca, Jangan menggunakan kata yang bernada "memerintah" dosen.

Berdasarkan hasil interview penulis dengan beberapa orang dosen Bahasa Inggris di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, banyak dosen yang mengeluh terhadap bahasa yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengirim SMS meminta izin kepada dosen. Bahasa yang kurang efektif dan efisien terutama dalam hal penyampaian alasan seperti sakit, alasan keluarga dan karna alasan-alasan yang lainnya menjadi masalah utama dalam penelitian ini mengingat dosen adalah sosok yang dihormati. Terlebih lagi, mahasiswa Bahasa Inggris adalah mahasiswa bahasa yang dalam pilihan ilmu studinya seharusnya dapat berbahasa yang baik dan benar dalam setiap aspek kehidupannya.

Berdasarkan fenomena diatas penelitian ini bertujuan untuk: Pertama, menganalisa bentuk-bentuk gaya bahasa SMS yang digunakan mahasiswa dalam meminta izin. Kedua, Menganalisa penanda stilistika dalam SMS yang digunakan mahasiswa dalam meminta izin. Ketiga, Menganalisa format penulisan teks SMS yang digunakan mahasiswa dalam meminta izin dan untuk Mengetahui respon dosen terhadap gaya bahasa yang digunakan mahasiswa dalam meminta izin melalui SMS pada mahasiswa bahasa Inggris semester genap 2014/ 2015 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini adalah jenis penelitian analisis content atau analisis textual. Babbie (2006:1) menyebutkan bahwa analisis content (atau disebut juga analisis textual) merupakan sebuah metodologi standar dalam ilmu pengetahuan sosial pada bahasan content komunikasi. Pemerolehan data dilakukan dengan cara mengkoleksi serta mendokumentasikan SMS dari mahasiswa Bahasa Inggris semester genap 2014/ 2015 yang terdiri dari kelas A yang berjumlah 27 orang dan kelas B yang berjumlah

31 yang pernah absen di dalam kelas penulis kelas selama satu semester. Untuk mengetahui bagaimana respon dosen, peneliti melakukan interview kepada beberapa orang dosen bahasa Inggris UMMY Solok.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menganalisa dokument teks Singkat mahasiswa yang berupa SMS (Short Message Service) yang dianalisis dalam Lembaran observasi yang berisi indikator dari gaya bahasa ' meminta izin' mahasiswa dalam SMS yang berupa format dalam teks SMS dan perspektif stilistika yang berupa bentuk dan penanda stilistika yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengetik SMS. Kemudian, Interview dilakukan untuk mengetahui respon dosen terhadap style bahasa SMS mahasiswa dalam meminta izin.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian ini diperoleh dengan cara mengkoleksi serta mendokumentasikan SMS dari mahasiswa jurusan bahasa Inggris Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok yang pernah absen di dalam kelas penulis yakni dalam 2 mata kuliah yakni mata kuliah "Thesis Proposal Seminar" yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas A dan kelas B dan mata kuliah "English to Young Learners" yang terdiri dari 2 kelas kelas A dan kelas B. kelas selama satu semester yakni semester genap 2014/ 2015. Data SMS yang terkumpul adalah sebanyak 12 SMS.

### **a. Bentuk-Bentuk Style/ Gaya Bahasa dalam teks SMS**

#### **1. Data I**

*Assalamu'alaikum miss, This is Yenni Kurnia putri, English B, I m so sry cos tdy i cn't flw d lssn like bfr, this is due to I m nt vry well. I hp u gv me prmit for it. Thnks fr ur consideration miss.*

Berdasarkan data SMS tersebut Penulis menggunakan 2 buah jenis style bahasa SMS yaitu: Aspek grafologis yaitunya

menggunakan style aplikasi konjungsi unik yaitu pada kata:

*d: The*

Dalam data ini penulis juga menggunakan style Clipping yaitu memberikan singkatan- singkatan yang berfungsi untuk menghemat karakter huruf:

*m: am sry: sorry cos: because  
 tdy: today cn't: cannot flw: follow  
 lssn: Lesson bfr: Before nt: not  
 vry: very hp: Hope u: you  
 gv: give fr: for ur: your*

**2. Data 2**

*Assalamu'alaikum Miss. I am vivi anggraini 12 B. I am sorry Miz coz tdy absent in class. Please.. Miss gv me permission n thank u b4 miss...wslm*

Berdasarkan data tersebut ada beberapa style/ gaya bahasayang digunakan oleh mahasiswa tersebut dalam menulis SMS yaitunya: Style Elipsis, yaitu ada kata yang mengalami pelesapan bunyi sehingga SMS tersebut seharusnya berbunyi:

*Assalamu'alaikum Miss. I am vivi anggraini 12 B. I am sorry Miz coz tdy (I am ) absent in class. Please.. Miss gv me( your) permission n thank u b4 miss...wslm*

Mahasiswa tersebut juga menggunakan style Aplikasi Konjungsi Unik yaitu menggunakan kata ‘ n’ yang bermakna sama untuk menghubungkan dua informasi yang berarti ‘and’ . style bahasa gaul juga digunakan dalam data ini yaitunya pada:

*Thank u b4 miss*

Style clipping pada data ini juga muncul seperti:

*Coz: Because tdy: today gv: give*

Style satu huruf satu kata, yaitu ada pada kata

*U : you*

Style Sound Addition:

*Coz : because.*

Ada penambahan bunyi di akhir kata dengan maksud mempercantik SMS.

Style Substitusi suku kata / kata dengan angka karena kesamaan suara:

*B4 : before.*

**3.Data 3**

*Assalamu'alaikum miss, I am ai-noya septya, want 2 ask ur permission not joining EYL class because I am doing the observasi at school for support my thesis. Thanks a lot miss.*

Berdasarkan data 3 tersebut, mahasiswa

Tabel 1 Distribusi Stile

| SMS     | Grammatical |     | Lexical |    | Grafologis |      |    |     |     |     |
|---------|-------------|-----|---------|----|------------|------|----|-----|-----|-----|
|         | E           | AKU | LM      | BG | C          | SHSK | SA | KKB | SHA | SSA |
| Data 1  | -           | -   | -       | -  | -          | -    | -  | -   | -   | -   |
| Data 2  | V           | V   | -       | V  | V          | V    | V  | -   | -   | V   |
| Data 3  | V           | -   | V       | V  | V          | V    | V  | -   | V   | V   |
| Data 4  | -           | -   | -       | V  | V          | -    | -  | -   | V   | V   |
| Data 5  | -           | -   | -       | -  | V          | -    | -  | -   | V   | V   |
| Data 6  | V           | -   | -       | -  | V          | V    | -  | -   | V   | V   |
| Data 7  | V           | V   | -       | -  | V          | V    | -  | -   | V   | V   |
| Data 8  | -           | -   | -       | -  | V          | -    | -  | -   | -   | -   |
| Data 9  | V           | V   | V       | -  | V          | -    | V  | -   | V   | V   |
| Data 10 | -           | -   | -       | -  | V          | -    | -  | -   | V   | V   |
| Data 11 | V           | -   | V       | -  | -          | -    | -  | V   | V   | -   |
| Data 12 | V           | V   | -       | -  | V          | V    | -  | -   | v   | V   |

E = Elipsis  
 AKU = Aplikasi Konjungsi Unik  
 LM = Language Mixin  
 BG = Bahasa Gaul  
 C = Clipping  
 SHSK = Satu Huruf Satu Kata  
 SA = Sound Addition  
 KKB = Kombinasi Kecil Besar  
 SHA = Substitusi Hurud dan Angka  
 SSA = Substitusi Suku Kata dengan Angka

tersebut menggunakan beberapa style yaitunya style elipsis:

*Assalamu'alaikum miss, I am ainoya septya,( I) want 2 ask ur permission ( for) not joining EYL class coz I am doing the observasi at school for support my thesis. Thanks a lot miss.*

Style language Mixing:

the" Observasi" terjadi percampuran bahasa.

Hal ini didasarkan karena si penulis SMS merupakan mahasiswa yang belum menguasai sepenuhnya mengenai kosa kata dalam bahasa Inggris, sehingga terjadi percampuran bahasa.

Style clipping juga terdapat dalam SMS ini:

*Ur : Your*

*Style Sound Addition:*

*CoZ : cos: because*

Style substitusi suku kata/ kata dengan angka karena kesamaan suara:

*"I want 2 ask you" = I want to ask you*

Bentuk- bentuk style bahasa SMS

Mahasiswa dapat dilihat di tabel 1.

Berdasarkan data analisis penelitian dapat disimpulkan urutan style/ gaya bahasa

yang sering muncul adalah:

1. Style clipping (data 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12)
2. Style substitusi huruf dengan angka (data 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12)
3. Style substitusi suku kata dengan angka ( data 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12)
4. Style Elipsis ( Data 3, 6, 7, 9,11, 12)
5. Style satu huruf satu kata ( data 2, 3, 6, 7, 12)
6. Style Aplikasi Konjungsi Unik ( data 2, 7, 9, 12)
7. Style Language Mixing ( data 3, 9, 11)
8. Style Bahasa Gaul (data 2, 3, 4)
9. Style Sound addition (data 2,3,9)
10. Style Kombinasi Kecil besar (data 11)

Berdasarkan data penelitian style clipping merupakan style yang paling banyak muncul karena merupakan salah satu cara yang biasa dan umum digunakan ketika sedang menulis / mengirim SMS kepada orang lain dan karena data SMS tersebut merupakan SMS yang dikirimkan leh mahasiswa maka ada faktor kesantunan dan etika yang dipertimbangkan oleh mahasiswa tersebut sehingga tidak terlalu banyak style/ bahasa

tabel 2 Penanda Stilistika yang digunakan

| NO | Data SMS | Penanda stilistika |      |             |        |
|----|----------|--------------------|------|-------------|--------|
|    |          | Salam              | maaf | terimakasih | Alasan |
| 1  | Data 1   | V                  | V    | V           | V      |
| 2  | Data 2   | V                  | V    | V           | V      |
| 3  | Data 3   | V                  | -    | V           | V      |
| 4  | Data 4   | V                  | -    | V           | V      |
| 5  | Data 5   | V                  | -    | V           | V      |
| 6  | Data 6   | V                  | -    | -           | V      |
| 7  | Data 7   | V                  | -    | V           | V      |
| 8  | Data 8   | V                  | -    | V           | V      |
| 9  | Data 9   | V                  | -    | V           | V      |
| S  | Data 10  | V                  | V    | V           | V      |
| 11 | Data 11  | V                  | V    | V           | V      |
| 12 | Data 12  | V                  | -    | V           | V      |
|    |          |                    |      |             | .      |

yang dirasa kurang etis terhadap dosennya.

### b. Penanda stilistika yang digunakan

Distribusi penggunaan penanda stilistika yang digunakan dapat dilihat pada tabel 2.

### c. Format SMS yang digunakan

#### SMS 6:

Ass. I am Itno pita sari BP 011 in Thesis

Salam Identitas

Proposal Seminar class. Today i cn't

Alasan

cm t your class coz sick 4d4y. Please give me your per51on.

#### data 9.

Ass. I m Asmira from Thesis paper

Salam identitas

Seminar Class want to inform U that I can't come to ur class coz I am sick.

Alasan

Thnx u 4 ur permission. Wss.

terimakasih salam

#### d..Respon dosen

Untuk mendukung data yang diperoleh dari data dokumentasi, penulis juga melakukan interview terhadap beberapa

orang dosen bahasa Inggris yang mengajar pada mahasiswa yang sama dengan sampel penelitian ini untuk mengetahui bagaimana respon dosen bahasa Inggris itu sendiri terhadap bahasa SMS yang dikirimkan oleh mahasiswanya dalam meminta izin. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan interview berikut:

*Peneliti :Bagaimana pendapat ibu mengenai style atau gaya bahasa SMS yang dikirimkan oleh mahasiswa dalam meminta izin kepada ibu?*

*Dosen : menurut pendapat saya mahasiswa sekarang kemungkinan besarnya terkontaminasi dengan perkembangan zaman yang selalu mengutamakan gaya dalam segala hal termasuk dalam berbahasa tulisan, walaupun tidak semua mahasiswa namun ada beberapa mahasiswa yang menulis SMS dengan menggunakan huruf-huruf gaul tertentu..dan mencampur adukkan bahasa juga pernah saya temukan.*

*Peneliti: Bisa ibu berikan contohnya.*

*Dosen : Walaupun kasusnya tidak begitu banyak, namun ada beberapa yang saya pernah dapatkan seperti contohnya dalam pemakaian angka '4' yang mewakili huruf*

Tabel 3 Format SMS Mahasiswa

| No | Data SMS | Format SMS                                      |
|----|----------|---|
| 1  | Data 1   | Salam – Identitas – Maaf – Alasan-terimakasih   |
| 2. | Data2    | Salam – Identitas-Maaf- Alasan- Terimakasih     |
| 3. | Data 3   | Salam – Identitas – Alasan- Terimakasih         |
| 4. | Data 4   | Salam-Identitas-alasan- Terimakasih             |
| 5. | Data 5   | Salam – alasan – Terimakasih                    |
| 6. | Data 6   | Salam – Identitas – Alasan                      |
| 7  | Data 7   | Salam – Identitas – alasan – Terimakasih        |
| 8  | Data 8   | Salam – Identitas – Alasan – Terimakasih        |
| 9  | Data 9   | Salam – Identitas – Alasan – Terimakasih        |
| 10 | Data 10  | Salam – Identitas – Maaf – Alasan – Terimakasih |
| 11 | Data 11  | Salam – Identitas – Alasan – Terimakasih        |
| 12 | Data 12  | Salam – Identitas – Alasan – Terimakasih        |
|    |          |   |

'A', angka '1' yang mewakili huruf 'i', angka '5' yang mewakili huruf 'S' ya...seperti kasus semacamnya itu lah...

*Peneliti: Jadi secara umum bagaimana menurut pendapat ibu mengenai cara mereka berkomunikasi melalui sms?*

*Dosen :y..... Secara umum style/ gaya bahasa mereka sudah OK, walaupun masih ada juga satu atau dua SMS yang saya dapatkan masih memiliki penyimpangan- penyimpangan bahasa seperti penggunaan kata yang kurang formal. Saya lihat dalam pemilihan format SMS pada umumnya mereka telah mengikuti standar penulisan SMS yang baik, pertama dengan mengucapkan salam, perkenalkan diri, jelaskan maksud dan tujuan. Rata-ratanya sudah cukup baik.*

Berdasarkan data interview dapat disimpulkan masih adanya mahasiswa yang masih menggunakan style atau gaya bahasa yang bersifat tidak formal dalam mengirim SMS meminta izin kepada dosen. Namun pada hakikatnya dosen tidak menginginkan hal tersebut mengingat mahasiswa jurusan bahasa Inggris merupakan mahasiswa bahasa yang tahu akan bagaimana berbahasa terutama bahasa formal yang harus memperhatikan kepada aspek isi, dan si penerima/ si pembaca pesan. Berdasarkan hasil interview didapatkan permasalahan baru yang muncul dari penulisan SMS yaitunya tentang norma kesantunan atau kesantunan bahasa yang dikirimkan oleh mahasiswa melalui SMS. Namun hal ini bukan hanya dalam hal minta izin saja contoh lainnya seperti menanyakan atau konfirmasi kehadiran dosen dikampus, konfirmasi jadwal konsultasi atau konfirmasi untuk mengingatkan dosen akan janji. Sering kali mereka menggunakan bahasa yang kurang halus dalam berbahasa SMS, hal

ini dapat dijadikan landasan permasalahan baru bagi peneliti selanjutnya.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil data temuan penelitian dapat disimpulkan style atau gaya bahasa mahasiswa dalam meminta izin melalui SMS (short message services) adalah menggunakan style elipsis, style Satu Huruf Satu Kata, Style Aplikasi Konjungsi Unik, Style Language Mixing, style bahasa gaul, style clipping, style sound addition, Style kombinasi kecil besar, substitusi huruf dan angka, substitusi suku kata dengan angka . Diantara jenis gaya bahasa tersebut mahasiswa paling banyak menggunakan style clipping dan paling sedikit menggunakan style kombinasi kecil besar.

Penanda stilistika yang digunakan mahasiswa dalam meminta izin melalui SMS adalah : Salam, maaf, alasan dan terimakasih. Pada umumnya hampir semua mahasiswa tidak melupakan penggunaan kata salam diawal penulisan dan penanda stilistika yang paling sedikit muncul adalah permohonan maaf. Selanjutnya format Penulisan SMS yang digunakan mahasiswa dalam meminta izin pada dosen pada umumnya menggunakan format: Salam, Identitas, Alasan dan terimakasih. Respon dosen bahasa Inggris mengenai style bahasa SMS mahasiswa dalam meminta izin melalui SMS adalah pada umumnya baik, walaupun masih ada juga mahasiswa yang masih menggunakan bahasa atau huruf-huruf yang tidak formal dalam penulisan SMS.

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini dapat disarankan kepada dosen English Correspondance untuk lebih menekankan materi perkuliahan mengenai bagaimana style atau gaya bahasa penulisan SMS yang baik terhadap dosen, agar mahasiswa lebih memperhatikan gaya bahasa, struktur kata dan format penulisan SMS ketika berkomunikasi dengan dosen, kepada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini di bidang aspek lainnya seperti kesantunan berbahasa SMS mahasiswa terhadap dosen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1995. *Stilistika, Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Ardi, Havid. 2013. *Etika Berkomunikasi dengan Dosen*. English Department of FBS Universitas Negeri Padang. Diunduh dari <http://english.unp.ac.id> pada Februari 2014.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Akarasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Babbie, Earl. 2006. "Content Analysis." *Wikipedia, the Free Encyclopedia*. ([http://en.Wikipedia.org/wiki/Content\\_analysis](http://en.Wikipedia.org/wiki/Content_analysis)) , retrieved on February 2014).
- Effendy, Akip. 2012. *Hakikat keterampilan menulis*. Jakarta
- Hussin, Supyan. 2009. *Bahasa SMS Penderita Lanskap pada abad ke 21*. (<http://supyanhussin.wordpress.com/2009/07/11/bahasa-sms/>) Retrieved on 5 April 2014.
- Morelent, Yetty. 2009. *Bahasa SMS Dari Segi Grafologis, Sintaksis, dan Psikolinguistik*. Artikel dalam *Prosiding Kolita 7*, hal 269-272. Jakarta: Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Unika Atmajaya Jakarta